

HKI

A. LATAR BELAKANG

Naskah ini berisi upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan (KUKM dan Perindag) melalui Rumah BUMN dalam memudahkan Pelaku UMKM untuk Bekerjasama/ bermitra dengan Toko Swalayan (Indomart/Alfamart). Dengan letak Geografis Masyarakat Wonogiri yang sangat luas serta keberadaan Toko Swalayan yang juga tersebar hampir diseluruh Kecamatan se-Wonogiri, mengakibatkan perlu biaya yang juga tidak sedikit untuk mengantar ataupun mengambil barang pesanan dari toko swalayan tersebut, Dinas UMKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri melalui program kurasi memberikan solusi baru dengan menjembatani untuk Memudahkan pengumpulan dan pengiriman produk Pelaku UMKM yang sudah sesuai dengan kriteria Toko Swalayan ke Semua gerai Lokasi Toko Swalayan se- Kabupaten Wonogiri yang Pelaksanaannya oleh Rumah BUMN selain itu juga mempermudah arus Informasi untuk Stok barang dari Toko Swalayan.

B. RUMUSAN MASALAH

Sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Rumah BUMN akan mendampingi dan mendorong para pelaku UKM dalam menjawab tantangan utama pengembangan usaha UMKM dalam hal peningkatan kompetensi, peningkatan akses pemasaran dan kemudahan akses permodalan. Selanjutnya pelaku UKM melalui profiling terkait kompetensi UMKM dan data produk UMKM. Melalui platform data analitik, pelaku UMKM dapat melakukan analisa dan seleksi data UMKM terkait kompetensi dan kategori UKM tersebut.

Rumah BUMN Wonogiri didirikan pada tahun 2017, dengan sinergitas kerjasama antara BNI 46 cabang Wonogiri dengan Dinas KUKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri. Adapun jumlah pelaku UMKM yang sudah tergabung menjadi binaan di Rumah BUMN Wonogiri sebanyak 364, dengan 12 UMKM unggulan, sehingga mempermudah ketika adanya Pihak Toko Swalayan mengajak kerjasama dalam pemilihan produk (Kurasi) yang akan bisa dijual di gerai-gerai toko modern. Berdasarkan pada permendag No 23 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengembangan, Penataan dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, yang mewajibkan untuk kemitraan serta ikut andil dalam meningkatkan kondisi social ekonomi UMKM. Kemitraan Toko swalayan dengan pola kerjasama pemasaran wajib menyediakan minimal 30% ruang promosi yang strategis dan proporsional untuk produk UMKM.

C. TUJUAN

Tujuan dari Pembuatan HKI dengan Tema “Program Kurasi dalam Mendukung Peningkatan Produk UMKM Masuk Ke Toko Swalayan” adalah memberikan dorongan kepada para Pelaku UMKM di Wilayah Kabupaten Wonogiri dalam Memperluas Pangsa pasarnya untuk dapat bersaing di pasar yang lebih tinggi, khususnya ke Toko swalayan yang sudah menjamur di wilayah Kabupaten Wonogiri.

Dengan Bantuan dari Rumah BUMN melalui berbagai Pelatihan yang dibutuhkan, diharapkan Para Pelaku UMKM juga terdorong untuk meningkatkan hasil maupun kualitas hasil Produknya, baik itu dalam Proses Pembuatan yang lebih sehat, Kemasan yang lebih menarik, serta dapat memenuhi untuk kelengkapan ijin dari Instansi terkait. Sehingga makin banyak Produk yang bisa tampil di gerai- gerai Toko Swalayan (Indomaret/Alfamart).

D. DESKRIPSI

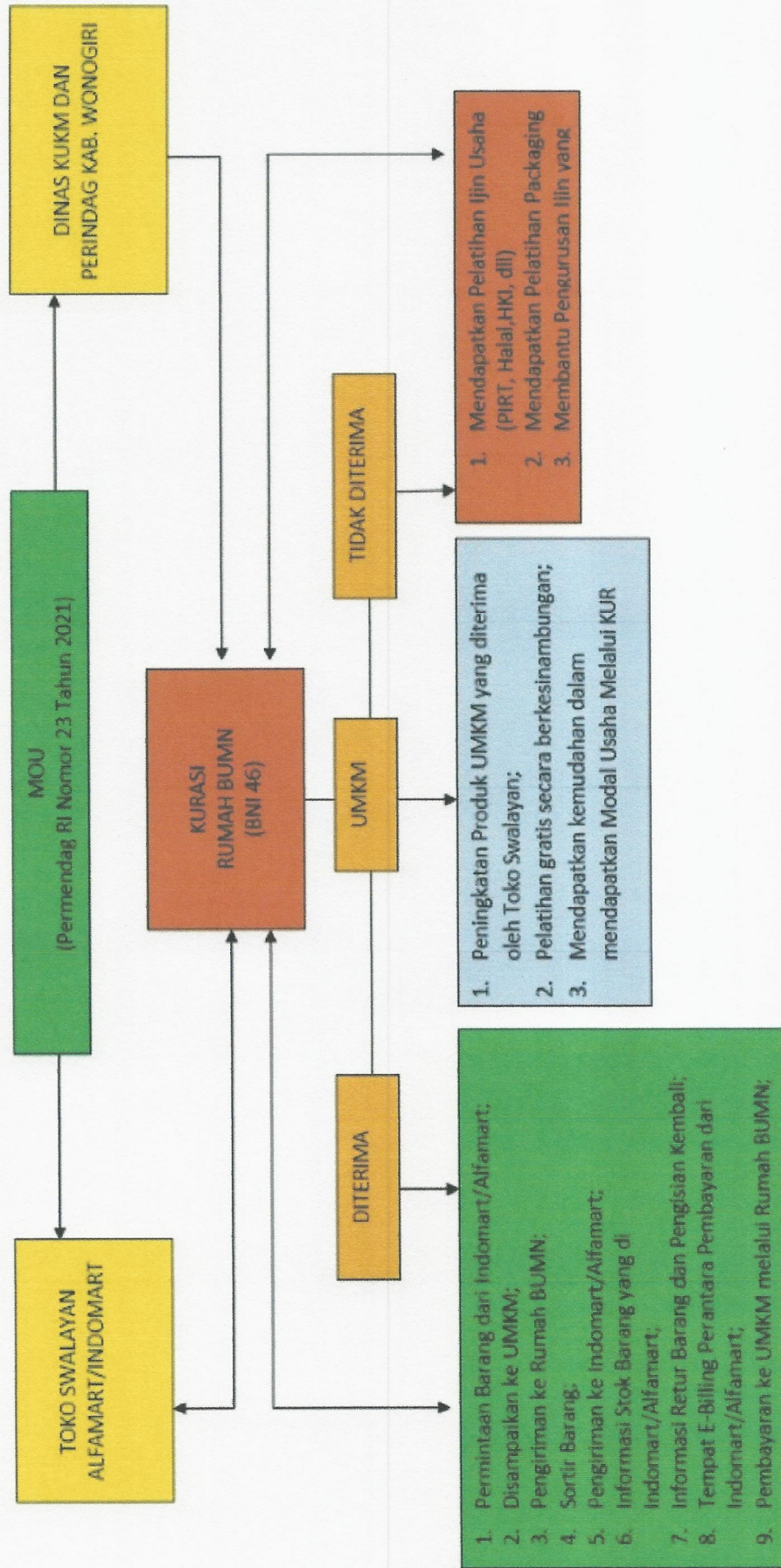
Pelaku UMKM di Kabupaten Wonogiri telah berkembang dengan pesat, tetapi banyak permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada pemilihan produk UMKM, seperti persyaratan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM yang masih kurang, masih banyaknya desain produk yang belum modern, Ijin Usaha yang belum lengkap, lokasi pelaku UMKM yang tersebar, sehingga membuat faktor lokasi menjadi kendala pengiriman produk. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan (Dinas KUKM dan Perindag) Kabupaten Wonogiri melalui Rumah BUMN mencoba untuk menjembatani permasalahan tersebut, dengan membantu proses kurasi (pemilihan Produk) yang sesuai dengan kebutuhan Toko Swalayan. Kurasi ini dilakukan oleh Rumah BUMN dan di ajukan ke Toko Swalayan (Indomart/Alfamart), ketika Toko Swalayan Menyetujui Produk UMKM yang sesuai kriteria, maka semua Proses kerjasama selanjutnya lewat Rumah BUMN, mulai dari :

1. Permintaan Barang dari Toko Swalayan;
2. Penyampaian ke UMKM;
3. UMKM mengirim Produknya ke Rumah BUMN;
4. Rumah BUMN kemudian Menyortir Barang;
5. Pengiriman ke Toko Swalayan Seluruh Wilayah Wonogiri;
6. Informasi Stok Barang yang di Toko Swalayan;
7. Informasi Retur Barang dan Pengisian Kembali;
8. Tempat E-Billing Perantara Pembayaran dari Toko Swalayan;
9. Pembayaran ke UMKM melalui Rumah BUMN.

Sehingga dengan proses tersebut memudahkan para Pelaku UMKM untuk kerjasama dengan Toko Swalayan melalui Rumah BUMN. Bagi yang belum diterima mendapatkan pendampingan dari Rumah BUMN baik itu melalui pelatihan maupun pendampingan proses pembuatan Ijin yang belum punya atau yang sudah habis masa berlakunya. Dengan Kurasi Produk melalui Rumah BUMN ini diharapkan dapat menyejahterakan para pelaku UMKM dengan pengembangan promosi produknya sehingga dapat bersaing baik Pasar Lokal Maupun Pasar Modern. Tujuan utama Dinas KUKM dan Perindag adalah dapat Meningkatkan Promosi Produk UMKM, sehingga meningkatkan kesejahteraan Pelaku UMKM, Meningkatkan tenaga kerja dan Mengurangi Kemiskinan.

E. MODEL

PROGRAM KURASI DALAM Mendukung Peningkatan Produk UMKM MASUK ke TOKO SWALAYAN



F. HASIL HKI

PROGRAM KURASI DALAM Mendukung Peningkatan Produk UMKM MASUK KE TOKO SWALAYAN

A. SINOPSIS

Naskah ini berisi upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan melalui Rumah BUMN dalam memudahkan Pelaku UMKM untuk Bekerjasama/ bermitra dengan Toko Swalayan (Indomart/Alfamart), Manfaat Rumah BUMN adalah untuk mempermudah arus Informasi Toko Swalayan dalam pemilihan produk (kurasi) se-Kab. Wonogiri sehingga tidak perlu ke lokasi UMKM, cukup lewat Rumah BUMN. Produk yang sudah sesuai dengan kriteria Toko Swalayan, Rumah BUMN segera mempertemukan kedua pihak untuk proses administrasi, sedangkan proses selanjutnya rumah BUMN yang menjalankannya.

B. ANALISA SITUASI

Sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, Rumah BUMN akan mendampingi dan mendorong para pelaku UKM dalam menjawab tantangan utama pengembangan usaha UMKM dalam hal peningkatan kompetensi, peningkatan akses pemasaran dan kemudahan akses permodalan. Selanjutnya pelaku UKM melalui profiling terkait kompetensi UMKM dan data produk UMKM. Melalui platform data analitik, pelaku UMKM dapat melakukan analisa dan seleksi data UMKM terkait kompetensi dan kategori UKM tersebut. Rumah BUMN Wonogiri didirikan pada tahun 2017, dengan sinergitas kerjasama antara BNI 46 cabang Wonogiri dengan Dinas KUKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri. Adapun jumlah pelaku UMKM yang sudah tergabung menjadi binaan di Rumah BUMN Wonogiri sebanyak 364, dengan 12 UMKM unggulan, sehingga mempermudah ketika adanya Pihak Toko Swalayan mengajak kerjasama dalam pemilihan produk (Kurasi) yang akan bisa dijual di gerai-gerai toko modern. Berdasarkan pada permendag No 23 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengembangan, Penataan dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, yang mewajibkan untuk kemitraan serta ikut andil dalam meningkatkan kondisi social ekonomi umkm. Kemitraan Toko swalayan dengan pola kerjasama pemasaran wajib menyediakan minimal 30% ruang promosi yang strategis dan proporsional untuk produk UMKM.

Oleh :

1. Umar
2. Yusuf Adam Hilman, M.Si
3. Dr. Bambang W., M.Si
4. Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si

C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI MITRA

Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada pemilihan produk umkm adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh pelaku umkm yang masih kurang, masih banyaknya desain produk yang belum modern, Ijin Usaha yang belum lengkap, lokasi pelaku UMKM yang tersebar, sehingga membuat faktor lokasi menjadi kendala pengiriman produk. Dinas KUKM dan Perindag Kab. Wonogiri melalui Rumah BUMN mencoba untuk menjembatani permasalahan tersebut, dengan membantu proses kurasi (pemilihan Produk) yang sesuai dengan kebutuhan Toko Swalayan. Kurasi ini dilakukan oleh Rumah BUMN dan di ajukan ke Toko Swalayan (Indomart/Alfamart), ketika Toko Swalayan Menyetujui Produk UMKM yang sesuai kriteria, maka semua Proses kerjasama selanjutnya lewat Rumah BUMN, dari :

1. Permintaan Barang dari Toko Swalayan;
2. Penyampalan ke UMKM;
3. UMKM mengirim Produknya ke Rumah BUMN;
4. Rumah BUMN kemudian Menyortir Barang;
5. Pengiriman ke Toko Swalayan Seluruh Wilayah Wonogiri;
6. Informasi Stok Barang yang di Toko Swalayan;
7. Informasi Retur Barang dan Pengisian Kembali;
8. Tempat E-Billing Perantara Pembayaran dari Toko Swalayan;
9. Pembayaran ke UMKM melalui Rumah BUMN.

Sehingga dengan proses tersebut memudahkan para Pelaku UMKM untuk kerjasama dengan Toko Swalayan melalui Rumah BUMN. Bagi yang belum diterima mendapatkan pendampingan dari Rumah BUMN baik itu melalui pelatihan maupun pendampingan proses pembuatan Ijin yang belum punya atau yang sudah habis masa berlakunya. Dengan Kurasi Produk melalui Rumah BUMN ini diharapkan dapat menyejahterakan para pelaku UMKM dengan pengembangan promosi produknya sehingga dapat bersaing baik Pasar Lokal Maupun Pasar Modern. Tujuan utama Dinas KUKM dan Perindag adalah dapat Meningkatkan Promosi Produk UMKM, sehingga meningkatkan kesejahteraan Pelaku UMKM, Meningkatkan tenaga kerja dan Mengurangi Kemiskinan

D. MODEL

